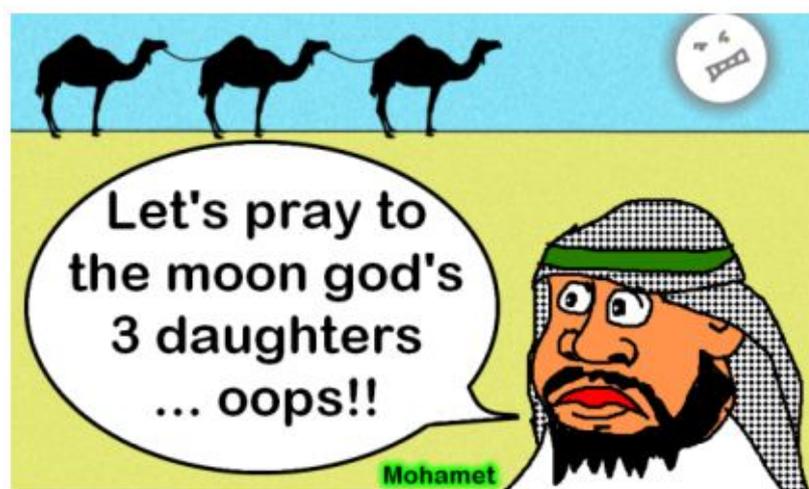


Ayat-Ayat Setan Di Mulut Sang Nabi

Sikap mendiamkan dan boikot ekonomi mengakibatkan banyak kesusahan pada kaum Muslim sehingga Muhammad memerintahkan mereka pindah ke Abyssinia. Akhirnya, untuk menyenangkan hati masyarakat Mekah, Muhammad terpaksa berkompromi. Ibn Sa'd menulis: "Suatu hari sang Nabi berada di kumpulan orang di Ka'bah dan membacakan bagi mereka Sura an-Najm (Sura 53). Ketika sampai di ayat 19-20 yang tertulis, "Apakah kau telah mempertimbangkan Lat dan Uzza, dan Manat, yang ketiga, yang paling akhir? Setan menaruh kedua ayat itu di mulut sang Nabi. "Mereka cantik, dan ada harapan dalam ibadahnya." (Tabaqat Volume I, hal.191)



Suatu hari, ketika Muhammad berusia 40 tahun, dan setelah menghabiskan waktu sehari-hari di sebuah gua seorang diri, Muhammad mengalami pengalaman yang aneh. Dia mulai mengalami kontraksi otot, sakit perut, dan merasa seperti dihimpit kuat-kuat, kejang-kejang otot, kepala dan bibir bergerak-gerak di luar kontrol, berkeringat, dan jantung berdebar-debar. Dalam keadaan ini, dia mendengar suara-suara dan mengaku melihat hantu.

Dia lari ke rumah ketakutan, gemetar dan berkeringat. "Tutupi aku, tutupi aku," pintanya kepada istrinya. "O Khadijah, ada apa dengan diriku?" Dia menceritakan semua yang terjadi dan berkata, "Aku takut sesuatu telah terjadi padaku." Dia mengira kerasukan setan lagi. Khadijah menenangkannya dan mengatakan padanya untuk tidak merasa takut, karena dia sebenarnya didatangi seorang malaikat dan dipilih sebagai nabi.

Setelah pertemuannya dengan makhluk halus yang disebut istrinya sebagai malaikat Jibril, Muhammad yakin akan status nabinya. Kedudukan nabi menyenangkan hatinya dan memenuhi angan-angannya untuk merasa bermegah diri. Maka dia pun mulai berkhotbah.

Lalu apakah isi pesan khotbahnya? Tidak ada pesan apapun. Yang dia tahu adalah dia telah menjadi seorang rasul. Karena itu, pesan utama hanyalah menyampaikan berita kerasulannya kepada siapapun dan membuat orang percaya bahwa dia adalah seorang rasul. Sebagai hasilnya, orang harus menghormatinya, mencintainya, mentaatinya, dan bahkan takut terhadap dirinya. **Setelah berkhotbah selama 23 tahun, inti pesan Muhammad tetaplah sama. Pesan utama Islam adalah Muhammad adalah seorang rasul dan orang harus taat padanya. Siapapun diharapkan untuk menghormatinya, mencintainya, mentaatinya, dan bahkan takut padanya.** Selain dari itu, tiada pesan apapun. Yang tidak mau taat akan dihukum, baik di dunia fana maupun baka. Keesaan Tuhan yang menjadi dasar agama Islam, awalnya bukan merupakan bagian pesan Muhammad.

Setelah membuat jengkel masyarakat Mekah selama bertahun-tahun dengan mengejek agama dan dewa-dewa mereka, maka masyarakat Mekah akhirnya tidak mau berhubungan dengan dia dan pengikutnya lagi, termasuk hubungan dagang. Sikap mendiamkan dan boikot ekonomi mengakibatkan banyak kesusahan pada kaum Muslim sehingga Muhammad memerintahkan mereka pindah ke Abyssinia. Akhirnya, untuk menyenangkan hati masyarakat Mekah, Muhammad terpaksa berkompromi.

Ibn Sa'd menulis: "Suatu hari sang Nabi berada di kumpulan orang di Ka'bah dan membacakan bagi mereka Sura an-Najm (Sura 53). Ketika sampai di ayat 19-20 yang tertulis, "*Apakah kau telah mempertimbangkan Lat dan Uzza, dan Manat, yang ketiga, yang paling akhir?* Setan menaruh kedua ayat itu di mulut sang Nabi. "*Mereka cantik, dan ada harapan dalam ibadahnya.*"[1] Kata-kata ini menyenangkan hati masyarakat Quraish dan mereka menghentikan boikot ekonomi dan permusuhan. Kabar ini terdengar oleh para Muslim di Abyssinia yang lalu dengan senang balik kembali ke Mekah.



Gambar Allah, Sang Dewa Bulan dengan ke-3 putri-putrinya: Lat, Uzza dan Manat

Tak lama kemudian, Muhammad sadar bahwa mengakui putri-putri Allâh sebagai dewi-dewi telah merusak kedudukannya sendiri sebagai satu-satunya perantara bagi Allâh dan manusia, dan membuat agamanya tidak beda dengan agama pagan, dan karena itu agamanya jadi tak berguna. Maka dia menarik kembali kedua ayat yang mengakui putri-putri Allâh dan menyebutnya sebagai ayat-ayat setan. Setelah itu dia mengeditnya dengan "*Apa! Anak-anak laki bagimu dan bagiNya anak-anak perempuan! Ini jelas pembagian yang tidak adil!*"[2] Artinya, betapa beraninya kamu menyebut Tuhan punya anak perempuan, sedangkan kau sendiri bangga punya anak laki-laki? Kaum wanita dianggap bodoh dan karenanya tidak pantas bagi Allâh untuk punya anak perempuan. Memang ini benar-benar tidak adil.

Beberapa pengikut Muhammad meninggalkannya karena kejadian ini. Untuk mensahkan pergantian ayat dan mendapatkan kembali kepercayaan pengikutnya, dia mengaku semua nabi juga kadangkala ditipu setan, yang memberi gagasan secara licik agar mereka mengucapkan ayat-ayat setan dan sepertinya itu datang dari Tuhan.

Qur'an Al-Hajj (22) ayat 52-53

(52) Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu seorang rasul pun dan tidak (pula) seorang nabi, melainkan apabila ia mempunyai sesuatu keinginan, setan pun memasukkan godaan-godaan terhadap keinginan itu, Allah menghilangkan apa yang dimasukkan oleh setan itu, dan Allah menguatkan ayat-ayat-Nya. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana, (53) agar Dia menjadikan apa yang dimasukkan oleh setan itu, sebagai cobaan bagi orang-orang yang di dalam hatinya ada penyakit dan yang kasar hatinya.

Muhammad menulis ayat-ayat di atas karena beberapa pengikutnya sadar dia mengarang Qur'an sesuai situasi dan kondisi, sehingga mereka lalu meninggalkannya. Untuk jelasnya, apa yang dikatakan sura 22:52-53 sebenarnya adalah:

Jika aku, Muhammad, ngawur dan tertangkap basah olehmu, maka itu adalah salahmu sendiri karena hatimu rusak.

Tiga belas tahun telah berlalu dan Muhammad hanya punya sekitar 70 sampai 80 orang pengikut. Istrinya yang tidak hanya menafkahnya, tapi juga mengaguminya, memujanya, memujinya, dan dia adalah pengikut Muhammad yang pertama. Posisi sosialnya yang terhormat meyakinkan orang lain seperti Abu Bakar, Othman (Usman) dan Omar untuk bergabung jadi pengikut Muhammad pula. Selain dari mereka, pengikut Muhammad yang lain adalah budak-budak milik orang-orang kaya Quraish, dan beberapa pemuda yang tak punya pengaruh.

[1] Tabaqat Volume I, hal.191

[2] Qur'an, 53:19-22

Komentar-komentar:

Mhd6114 says:

March 19, 2013 at 1:11 pm

Setiap wahyu yang turun disebabkan sesuatu (sebab timbulnya ayat), secara otomatis menjadi kontradiksi mati atas pernyataan QURAN SUDAH TERTULIS DI LAUH MAHFUZH. Seperti ayat berikut ini yang diturunkan setelah kejadian ayat-ayat setan.

Qur'an Al-Hajj (22) ayat 52-53

(52) Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu seorang rasul pun dan tidak (pula) seorang nabi, melainkan apabila ia mempunyai sesuatu keinginan, setan pun memasukkan godaan-godaan terhadap keinginan itu, Allah menghilangkan apa yang dimasukkan oleh setan itu, dan Allah menguatkan ayat-ayat-Nya. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana, (53) agar Dia menjadikan apa yang dimasukkan oleh setan itu, sebagai cobaan bagi orang-orang yang di dalam hatinya ada penyakit dan yang kasar hatinya.

Secara sederhana, kalaulah benar Jibril memberikan wahyu baru Muhammad mengatakannya, maka pertanyaannya pasti banyak terdapat ayat-ayat Quran yang bukan berasal dari wahyu Jibril, misalnya sebab timbulnya ayat ketika Muhammad mencabuli Mariyah dan mengawini Zainab.

Kalaulah Quran bukan wahyu dari Jibril, Muhammad memang luar biasa kepiawaiannya menyadur, merubah dan menyajikan ayat-ayat yang diklaim sebagai wahyu dari langit sehingga banyak orang percaya kepadanya sebagai MANUSIA BERAKHLAK SEMPURNA DAN BERBUDI AGUNG, dengan catatan perilaku AMORAL LUAR BIASA.

Muhammad sukses besar dengan klaimnya dan setiap muslim percaya seorang barbar, perampok, penipu, pencabul, pedofl, pembunuh sadis biadab adalah contoh manusia yang berakhlak sempurna dan berbudi agung, sesuai dengan karakter sempurna dari agama iblis, karena IBLIS BERAGAMA ISLAM.

Iblis adalah golongan jin sebagaimana Adam golongan manusia, jin muslim adalah IBLIS BERAGAMA ISLAM.

Sembahan Iblis = Alow

Nabi Iblis = Muhammad

Menurut Iblis, berakhlak sempurna dan berbudi agung = seorang barbar, perampok, penipu, pencabul, pedofl, pembunuh sadis biadab

Yang setuju dengan Iblis? MUSLIM seuhkuwahnya.

Mhd6114 says:

March 22, 2013 at 8:22 am

Quran, kitab sempurna yang disempurnakan oleh muslim dengan tanda kurung.

Muslim, adalah manusia dan JIN yang memeluk islam.

IBLIS adalah golongan jin sebagaimana Adam golongan manusia, JIN MUSLIM adalah IBLIS BERAGAMA ISLAM.

Jadi tidak heran kalau KITAB IBLIS adalah Quran, ayat-ayat setan bertebaran di dalamnya dan muslim memberikan tanda kurung untuk menyempurnakannya.

1

Qul aAAoothu birabbi alnnasi = Say: I seek refuge in the Lord of men,

2

Maliki alnnasi = The King of men,

3 إله النَّاسِ

Ilahi alnnasi = The God of men,

4

Min sharri alwaswasi alkhannasi = From the evil of the sneaking whisperer,

5 الَّذِي يُوسِّسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ

Allathee yuwaswisu fee sudoori alnnasi = Who whispers into the hearts of men,

6

Mina aljinnati waalnnasi = From among the jinn and the men

imam Alamin says:

March 22, 2013 at 5:19 pm

Apa yang anda inginkan dengan menulis seperti ini ?

Anda tidak percaya diri dengan agama yang anda pilih ? Anda mau perdagangkan agama anda ?

Tuhan anda perlu penyembah yang lebih banyak? hebat !!!

Akibodo says:

March 23, 2013 at 4:19 pm

JADI BENAR TO, ADA AYAT2 SETAN?

YG DICOBA UTK DISEMBUNYIKAN?

GIMANA FIRMAN SETAN BISA MASUK KEMULUT ALLAH?

JADI QURAN ITU APA YA?

GUNTUR says:

March 23, 2013 at 4:09 pm

@Imam Alamin

Kecintaan Muslim yang demikian besar kepada Muhammad, adalah sama halnya dengan perbuatan “MENYEMBAH” secara maknawi.

Kalian sesungguhnya MENYEMBAH MUHAMMAD, tapi Kalian TIDAK MENYADARINYA.

Kata “menyembah” tidak selalu diartikan secara harfiah. Konotasi dari “menyembah” adalah “suatu kecintaan dan ketaklukan yang teramat dalam dan luar biasa sekali” terhadap suatu obyek, sehingga timbul kecenderungan untuk memujanya.

Kalian para Muslim yang saya katakan “MENYEMBAH” Muhammad, memang itu benar, saya tidak memfitnah.

Pertama:

Bukankah hidup umat Muslim sepenuhnya adalah demi kepatuhan & ketundukan penuh kepada Sang Rasul?

Walaupun secara tertulis kalian tidak mentuhankan Muhammad sebagaimana Kristen mentuhankan Yesus, tapi dalam praktek sehari-hari kalian memang telah mentuhankan Muhammad. Jadi tak ada bedanya antara Kristen yang mentuhankan Yesus dengan Islam yang mentuhankan Muhammad.

Umat Kristen menjadikan Yesus sebagai junjungan keramat mereka, sebagai penolong atau juruselamat.

Begitu pula Muslim. Umat Islam menjadikan Muhammad sebagai junjungan keramat, sebagai penolong dan perantara kalian kelak di hadapan Awloh.

Gak ada beda, bukan? Dua-duanya sama-sama mentuhankan manusia. Bedanya, umat Kristen berani berterus-terang, tidak munafik, mengatakan secara blak-blakan kalau mereka memang menyembah manusia Yesus. Sebaliknya, Muslim begitu munafik, tidak berani jujur, kalau sebenarnya mereka itu “mengkultuskan” Muhammad. Sekalipun kalian menjerit-jerit histeris sambil bakar-bakar rumah orang menolak tuduhan ini, tapi memang demikian kenyataannya toh? Kalian memang telah “mengkultuskan” Muhammad sebagai tandingan untuk Yesus-nya umat Kristen.

Dengan kata lain, Islam menyembah Muhammad.

Kedua:

Kalian biasanya mengamuk bila dikatakan menyembah berhala, atau menyembah Muhammad.

Kalian akan menyangkal dengan mengatakan kalian HANYA menyembah Awloh.

Nah, tahukah kalian, bahwa Awloh sesungguhnya adalah pribadi lain dari Muhammad?

Allah SWT dalam Quran tidak lain adalah Muhammad sendiri.

Muhammad adalah seorang pemain peran yang lumayan, walau tidak terlalu pintar. (Kenapa saya katakan tidak terlalu pintar? Karena perannya di dalam Quran masih kurang sempurna sehingga masih bisa terlacak tipu-tipunya, misal ayat 70:40 yg mengatakan “aku bersumpah dengan Tuhan”).

Karena Allah SWT adalah Muhammad sendiri, maka tidak salah bila saya katakan Islam menyembah Muhammad.

ISLAM MEMANG MENYEMBAH MUHAMMAD!

Mhd6114 says:

March 24, 2013 at 11:26 am

@guntur

Anda mengatakan:

Umat Kristen menjadikan Yesus sebagai junjungan keramat mereka, sebagai penolong atau juruselamat.

Begitu pula Muslim. Umat Islam menjadikan Muhammad sebagai junjungan keramat, sebagai penolong dan perantara kalian kelak di hadapan Awloh.

Mungkin anda perlu mempelajari lagi apa yang anda sajikan tentang persamaan yang anda maksudkan, pada kenyataannya adalah bertentangan untuk hal seperti yang anda tuliskan.

Umat Kristen berdoa kepada Allah di dalam nama Yesus sebagai perantara yang mengajarkan doa:

Bapa kami yang di sorga,
dikuduskanlah nama-Mu.

Datanglah kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu,
di bumi seperti di sorga.

Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya,
dan ampunilah kami akan kesalahan kami seperti kami juga mengampuni
orang yang bersalah kepada kami.

Dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan,
tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat.

[Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya.

Amin.]

BERTENTANGAN DENGAN

Umat Islam mendoakan/memberi shalawat agar muhammad masuk surga.

Doa dalam sholat diantaranya:

Assalaamu' alayka ayyuhannabiyyu warahmatullaahi wa barakaatuh (Semoga kesejahteraan dilimpahkan kepadamu wahai Nabi, dan beserta Rahmat Allah, dan berkat-Nya)

Allaahumma, shalli 'alaa muhammad, wa 'alaa, aali muhammad (Ya Allah, berikanlah kebahagiaan kepada Muhammad dan kepada keluarga Muhammad)